

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH  
(SPIP), WHISTLEBLOWING DAN INDEPENDENSI TERHADAP  
PENCEGAHAN FRAUD PADA SEKTOR PEMERINTAHAN DENGAN  
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABLE MODERATING**

**(Studi Kasus pada Inspektorat Kabupaten Pemalang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**TANTRI DZIKRILLAH**

**NIM: 4318067**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

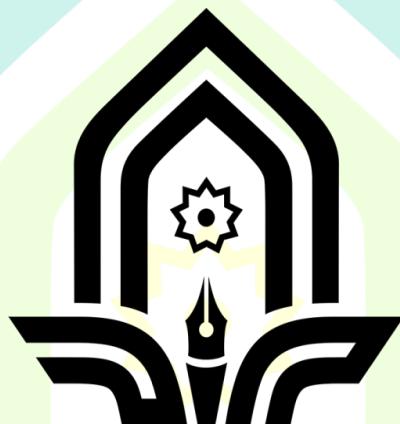
**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH  
(SPIP), WHISTLEBLOWING DAN INDEPENDENSI TERHADAP  
PENCEGAHAN FRAUD PADA SEKTOR PEMERINTAHAN DENGAN  
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABLE MODERATING**

**(Studi Kasus pada Inspektorat Kabupaten Pemalang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

**TANTRI DZIKRILLAH**

**NIM: 4318067**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tantri Dzikrillah

NIM : 4318067

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), *Whistleblowing* dan Independensi terhadap Pencegahan *Fraud* pada Sektor Pemerintahan dengan Kualitas Audit sebagai *Variable Moderating* (Studi Kasus pada Inspektorat Kabupaten Pemalang).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya

Pekalongan 19 juni 2015



Tantri Dzikrillah  
NIM. 4318067

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) aksemplar

Hal . . Naskah Skripsi Sdr. Tantri Dzikrillah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari

Nama : Tantri Dzikrillah

NIM : 4318067

Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip), Whistleblowing dan Independensi terhadap Pencegahan Fraud pada sektor pemerintahan dengan Kualitas Audit sebagai Variable Moderating (Studi kasus pada Inspektorat kabupaten pemalang).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Atas Perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 19 juni 2025

Pembimbing –

Ade Gunawan, M.M

**NIP. 1981104252015031002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uinpekalongan.ac.id](http://www.febi.uinpekalongan.ac.id) | email : [febi.uinpekalongan@ac.id](mailto:febi.uinpekalongan@ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Tantri Dzikrillah

NIM : 4318067

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), *Whistleblowing* dan Independensi terhadap Pencegahan *fraud* pada Sektor Pemerintahan dengan Kualitas Audit sebagai *Variable Moderating* (Studi Kasus pada Inspektorat Kabupaten Pemalang)

Dosen Pembimbing : Ade Gunawan M.M

Telah diujikan pada Hari Rabu Tanggal 09 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS Serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Pengaji

  
M. Aris Safi'i, M.E.I  
NIP. 198510122015031004

Pengaji II

  
Happy Sista Devy, M.M  
NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 17 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 19780616 200312 1 003

## MOTTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(QS.Al-Baqarah 2:286)

“Terlambat bukan berarti gagal, Cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap

rumit”

(Edwar satria)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik walaupun dalam penyusunannya terdapat sedikit hambatan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Kotrar Rokhman dan Ibu Mundiasih dan gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai.
2. Kepada adik tercinta saya Gerin Damar nursiwi
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Ade Gunawan M.M yang berkenan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Agus Arwani, M.Ag yang berkenan membimbing penulis sebagai mahasiswa.
5. Almamater penulis, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K,H Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
7. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan,

kesabaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala “*people come and go*” selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini walaupun tidak tepat waktu.



## ABSTRAK

**TANTRI DZIKRILLAH .2025, Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Whistleblowing dan Independensi terhadap Pencegahan Fraud pada Sektor Pemerintahan dengan Kualitas Audit Sebagai Variable Moderating (Studi Kasus pada Inspektorat Kabupaten Pemalang).**

Peran Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), *whistleblowing*, dan independensi auditor dalam mencegah *fraud* dan meningkatkan kualitas audit. SPIP yang kuat membentuk landasan pencegahan dengan membangun mekanisme pengawasan dan akuntabilitas yang efektif. Sistem *whistleblowing* yang independen dan terlindungi memberikan saluran pelaporan yang aman bagi karyawan untuk mengungkapkan potensi *fraud* tanpa takut akan pembalasan. Independensi auditor, bebas dari pengaruh pihak manajemen, memastikan objektivitas dan kredibilitas proses audit, sehingga mampu mendeteksi dan mencegah kecurangan secara efektif. Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara ketiga elemen tersebut untuk menciptakan lingkungan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta meningkatkan kualitas audit di kabupaten pemalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif .populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang di inspektorat kabupaten pemalang berdasarkan kriteria yang telah dilakukan maka jumlah populasi yang di peroleh sebanyak 56 karyawan inspektorat kabupaten pemalang, metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP), *Whistleblowing* dan Independensi berpengaruh terhadap pencegahan *Fraud*. Sedangkan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*

**Kata Kunci :** Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), *Whistleblowing*, Independensi, Pencegahan *Fraud*, Kualitas Audit.

## ABSTRACT

**TANTRI DZIKRILLAH. 2025, The Influence of the Government Internal Control System (SPIP), Whistleblowing and Independence on Fraud Prevention in the Government Sector with Audit Quality as a Moderating Variable (Case Study at the Pemalang Regency Inspectorate).**

The role of the Government Internal Control System (SPIP), whistleblowing, and auditor independence in preventing fraud and improving audit quality. A strong SPIP forms the foundation for prevention by building effective oversight and accountability mechanisms. An independent and protected whistleblowing system provides a safe reporting channel for employees to disclose potential fraud without fear of retaliation. Auditor independence, free from management influence, ensures the objectivity and credibility of the audit process, so that it can detect and prevent fraud effectively. This study emphasizes the importance of synergy between these three elements to create a clean, transparent, and accountable government environment, as well as improve audit quality in Pemalang Regency. This study uses a quantitative approach. The population in this study are auditors at the Pemalang Regency Inspectorate based on the criteria that have been carried out, the number of populations obtained is 56 employees of the Pemalang Regency Inspectorate, the data processing method used in this study uses the SPSS 25 program.

The results of this study indicate that the government's internal control system (SPIP), Whistleblowing and Independence have an effect on fraud prevention. While Audit Quality does not affect fraud prevention

**Keywords:** Government Internal Control System (SPIP), Whistleblowing, Independence, Fraud Prevention, Audit Quality.

## KATA PENGANTAR

***Assalamualaikum Wr.Wb***

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya , sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP), *Whistleblowing* dan independensi terhadap pencegahan *fraud* pada sektor pemerintah dengan kualitas audit sebagai *variable moderating* (studi kasus pada inspektorat kabupaten pemalang)” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan program studi Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof, Dr. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahma Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum. M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus selaku Dosen pembimbing skripsi.

5. Bapak Agus Arwani M,Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Segenap Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 19 juni 2025



Tantri Dzikrillah

4318067

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	iii
<b>PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	vi
<b>ABSTRAK.....</b>	viii
<b>ABSTRACT .....</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	x
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	9
A. Deskripsi Teori .....	9
B. Telaah Pustaka.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Pengembangan Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Setting Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Variable Penelitian .....	36
E. Sumber Data .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Metode Analisis Data .....	41
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	45
A. Gambaran umum lokasi .....	45

B.	Hasil Penelitian .....	46
C.	Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>	
A.	Kesimpulan .....	61
B.	Keterbatasan Penelitian.....	62
C.	Saran.....	63
D.	Implikasi.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>	



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlibat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagaimana dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Nama Lain	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Ż	zet(dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	' ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
í = a		í = ā
í = i	í ي = ai	í ي = ī
í = u	í و = au	í و = ū

### 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَرْأَةٌ حَمِيَّةٌ ditulis mar'atun jamīlah Ta Marbutah

Contoh: قَمَطَافٌ ditulis fātimah

### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبٌّ رَّبٌ ditulis rabbanā

بَرَّ بَرَّ ditulis al-birr

### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمسُ ditulis asy- syamsu

الرَّاجِلُ ditulis ar-rajulu

السَّيِّدَةُ ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah”

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:                  مرق ال ditulis al-qamar

ال بدي' ع ditulis al-badī'

جال ج ditulis al-jalāl

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

امر ت ditulis umirtu

س يع ش ditulis syai'u

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi .....	66
Tabel 4.2 Karakteristik jenis kelamin.....	67
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Usia .....	67
Tabel 4.4 Karakteristik Pendidikan Terakhir.....	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas SPIP .....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas <i>Whistleblowing</i> .....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Independensi .....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pencegahan <i>Fraud</i> .....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit .....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedatisitas.....	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier .....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Determin ( $R^2$ ).....	74
Tabel 4.15 Hasil Uji MRA.....	75

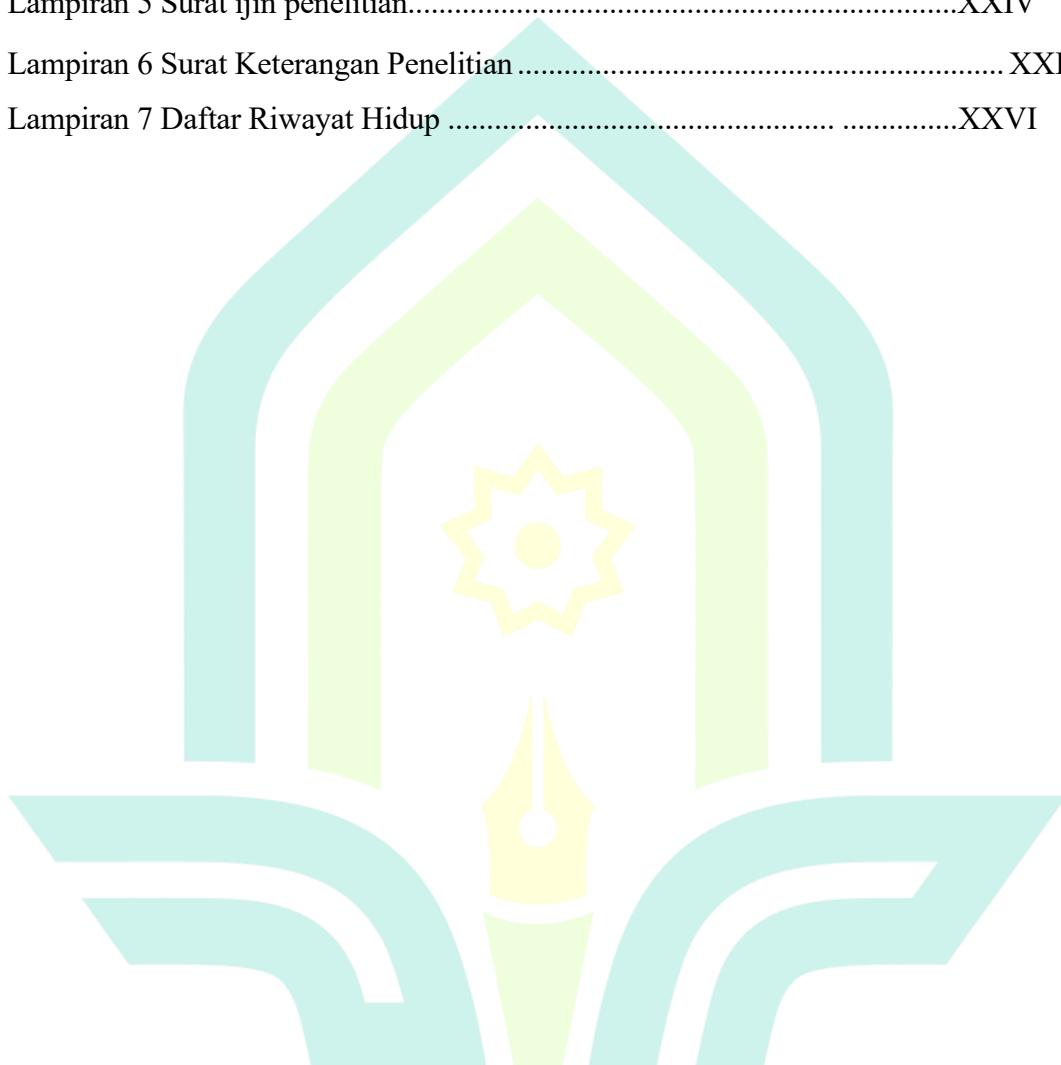
## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Grafik Hasil Survei.....	2
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir.....	23



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuisioner.....	I
Lampiran 2 Data Kuisioner .....	VII
Lampiran 3 Output SPSS .....	XIII
Lampiran 4 Tabel Statistik .....	XIXI
Lampiran 5 Surat ijin penelitian.....	XXIV
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian .....	XXI
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup .....	XXVI



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Variable Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Temuan penelitian menunjukkan bahwa kerangka pengendalian internal pemerintah memiliki dampak besar dalam pencegahan penipuan di sektor publik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengendalian yang baik, baik dalam hal prosedur maupun mekanisme kontrol, dapat mengurangi potensi terjadinya *fraud*. Oleh karena itu, meningkatkan dan memperkuat sistem pengendalian internal sangat diperlukan untuk mencegah tindakan kecurangan dalam lembaga pemerintahan.
2. Variable *Whistleblowing*, Penelitian ini juga menemukan bahwa pencegahan kecurangan dipengaruhi oleh pengungkapan pelanggaran. Mekanisme pelaporan yang transparan dan aman memberi dorongan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan tindak kecurangan tanpa takut adanya pembalasan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah untuk menawarkan saluran *whistleblowing* yang efektif serta memberikan perlindungan kepada pelapor untuk memaksimalkan peranannya dalam pencegahan *fraud*.
3. Variable Independensi, Independensi pejabat publik dalam menjalankan tugasnya terbukti tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Pegawai atau pejabat yang memiliki tingkat independensi yang tinggi akan lebih

cenderung untuk mengambil keputusan yang objektif dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kelompok.

4. Kualitas audit terbukti tidak memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal, whistleblowing, dan independensi terhadap pencegahan fraud. Hal ini menunjukkan ada beberapa faktor yang saling terkait, termasuk definisi dan pengukuran yang berbeda. Kompleksitas interaksi variable,keterbatasan data dan metodologi faktor kontekstual,dan peran faktor lain yang lebih dominan.

## B. Keterbatasan Penelitian

Kendala-kendala penelitian ini dapat dipertimbangkan saat melakukan penelitian tambahan untuk menyempurnakan temuan. Berikut ini adalah keterbatasan penelitian:

1. Temuan penelitian ini belum tentu dapat diterapkan pada seluruh sektor pemerintahan di Indonesia atau negara lain karena penelitian ini terbatas pada wilayah geografis tertentu dan hanya dilakukan di beberapa organisasi pemerintahan. Oleh karena itu, untuk mendukung temuan saat ini, Dengan populasi yang lebih besar dan lebih bervariasi, diperlukan lebih banyak penelitian beragam.
2. Terdapat beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi pencegahan fraud di sektor pemerintahan, seperti budaya organisasi, tingkat pendidikan pegawai, dan faktor eksternal lainnya (misalnya, tekanan politik). Penelitian ini tidak mengukur atau mengontrol variabel-variabel tersebut, sehingga hasil penelitian ini hanya mencakup dampak independensi, pengungkapan

pelanggaran, mekanisme pengendalian internal, dan kualitas audit dalam pencegahan *fraud*.

### C. Saran

Setelah penelitian selesai, penulis harus menyampaikan beberapa rekomendasi berdasarkan deskripsi dan temuan. Rekomendasi tersebut adalah:

1. Diharapkan penelitian tambahan dapat memperluas fokus penelitian agar tidak hanya mencakup inspektorat kabupaten Pemalang tetapi juga seluruh warga Pemalang.
2. Menurut uji R2, 73% temuan penelitian ini berkontribusi pada pencegahan *fraud*. Karena masih terdapat 27% faktor lain di luar model yang memengaruhi pencegahan fraud, peneliti dan instansi terkait disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan seperti budaya organisasi, tekanan manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, serta peran serta masyarakat dalam pengawasan.

### D. Implikasi

#### 1. Implikasi Teoritis

Karya ini memajukan pengetahuan dalam akuntansi sektor publik, khususnya dalam bidang pencegahan penipuan dan teori pengendalian internal. Hipotesis bahwa pengawasan dan etika organisasi memainkan peran penting dalam membangun pemerintahan yang transparan dan akuntabel didukung oleh temuan bahwa sistem pengendalian internal, pengungkapan pelanggaran, dan independensi memiliki dampak signifikan terhadap pencegahan penipuan, dengan kualitas audit bertindak sebagai

variabel moderasi. Studi ini juga menunjukkan bahwa kualitas audit berfungsi sebagai komponen yang meningkatkan efektivitas sistem pengendalian dan integritas lembaga selain berfungsi sebagai pemantauan rutin.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 73%, masih terdapat 27% variasi yang belum terjelaskan oleh model ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi pencegahan fraud, seperti budaya organisasi, tekanan eksternal, peran teknologi informasi, integritas individu, atau kepemimpinan etis.
- 2) Penelitian ini terbatas pada Inspektorat Kabupaten Pemalang. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi komparatif antar kabupaten/kota, atau pada level provinsi, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pengendalian fraud di sektor publik Indonesia.

b. Bagi inspektorat kabupaten pemalang

- 1) Kunci untuk mencegah penipuan adalah sistem pengendalian internal yang efisien sehingga perlu dijaga dan ditingkatkan secara berkelanjutan.
- 2) Penerapan whistleblowing system yang aman dan responsif sangat penting untuk meningkatkan partisipasi aktif pegawai dan publik dalam pengawasan internal.
- 3) Menjaga independensi auditor dan pengawas internal akan menghasilkan proses pengawasan yang objektif dan bebas dari intervensi, yang pada akhirnya memperkuat integritas institusi.
- 4) Kualitas audit yang tinggi bukan hanya memengaruhi hasil audit, tetapi juga memperkuat upaya preventif terhadap fraud. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi auditor dan penerapan teknologi audit mutakhir harus menjadi prioritas kebijakan pengawasan daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, Denita, A. S. P. A., Daniel, Felicia, E., Silam, I. N., Jenny, Michael, & Shelina. (2024). Penyimpangan kode etik akuntan dengan manajemen laba dan fraud untuk kepentingan pribadi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 211–218. [https://doi.org/https://doi.org/10.62017/wanargi](https://doi.org/10.62017/wanargi)
- Agoes, S. (2017). *Auditing: Penunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Amruddin, R. P., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Aprillia, Y., & Usman, F. (2023). Pengaruh Peran Pengawasan atas Akuntabilitas Keuangan dan Pengawasan atas Kualitas Pengendalian Intern terhadap Tata Kelola Pemerintah Daerah. *Jurnalku*, 3(4), 408–425. <https://doi.org/https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i4.600>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2022). *A Report To The Nation*. Indonesia Chapter.
- Azizah, N., & Erinos. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Asimetri Informasi terhadap Pencegahan Fraud. *JEA: JurnalEksplorasi Akuntansi*, 4(4), 674–685. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v4i4.494>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- Dewantara, A. (2022). *Hindari Fraud di Sektor Publik, Tingkatkan Pelayanan kepada Stakeholders*. KEMENKEU RI. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15196/Hindari-Fraud-di-Sektor-Publik-Tingkatkan-Pelayanan-kepada-Stakeholders.html>

- ewi, N. K. A. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2023). Pengaruh Etika Auditor, Professionalisme, Independensi, Audit Tenure, Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Provinsi Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi(KHARISMA)*, 5(2), 233–245
- Ernes, Y. (2023). *KPK Tahan 3 Anak Buah Bupati Pemalang soal Kasus Suap Jual Beli Jabatan*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-6795995/kpk-tahan-3-anak-buah-bupati-pemalang-soal-kasus-suap-jual-beli-jabatan>
- Fathoni, A. H., Salsabilah, J., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Whistleblowing System dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud. *JREA:3Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i2.1815>
- Fauzi, A., Maidani, Nursal, M. F., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi). *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 1(3), 119–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpd.v1i3.58>
- Fitri, A., & Nanda, N. S. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Kampar). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 275–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v7i2.1818>
- Francesco, I. M., & Hastuti. (2022). Pengaruh Penerapan E-Procurement Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Survei pada Pejabat Pengadaan di Kota Cimahi). *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(3), 237–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/iarj.v2i3.4126>
- IAI, IAPI, & IAMII. (2020). *Kode Etik Akuntan Indonesia*. Ikatan Akuntansi Indonesia. <https://doi.org/978-979-9020-62-8>
- Indriyani, R., Surono, Margapradja, H. S., Sari, F., & Halimahtusyahdiyah, N.

- (2023). Pengaruh Whistleblowing dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *JEBMAK: Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 635–654. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.343>
- Maria, Mubarok, M. H., & Indriasari, D. (2024). Dampak Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Aparatur terhadap Tingkat Pencegahan Fraud Pengadaan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 8(2), 172–182. <https://doi.org/10.32487/jshp.v8i2.1872>
- Nurfadillah, Y., Mustika, R., & Yentifa, A. (2022). Peran Audit Internal dalam Pencegahan Fraud pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat). *JABEI: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 2(1), 18–22. Nyoman, N., Saryandari, A., & Endiana, I. D. M. (2019). *Fraudulent Financial Statement*. Noah Aletheia.
- Olivia, & Lestanti, H. S. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Independensi, Whistleblowing System, Anti-Fraud Awareness, dan Integritas Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 261–272.
- Pemkab Pemalang. (2022). *Capaian Aksi Pencegahan Korupsi Pemkab Pemalang MulaiMembaiik*. Pemalangkab.go.id.  
<https://pemalangkab.go.id/2022/10/capaian-aksi-pencegahan-korupsi-pemkab-pemalang-mulai-membaiik-2>
- Pujilestari, K., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, dan Independensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud. *MUQADDIMAH : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(3), 18–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.849>
- Rahardi, D. R., & Farid, M. M. (2021). *Monografi Analisis Variabel Moderating*.CV. Lentera Ilmu Mandiri. Safitri, R. H., Kalsum, U., Usmayanti, V., & Arief HS, R. (2024). Pengaruh e- Procurement

Terhadap Pencegahan Fraud Di Pemerintah Daerah Sumatera Selatan.  
*Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2580–2590.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2092>

Salsadilla, Kuntandi, C., & Pramukity, R. (2024). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Auditor dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Economica*, 2(6), 1295–1305.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.55681/economina.v2i6.599>

Sapitri, S., & Meutia, T. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba. *Hikamatzu Journal Of Multidisiplin*, 1(1), 77–80. <https://yasyahikamatzu.com/index.php/hjm/about>

Sarwono, J. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif (Edisi 2)* (edisi dua). Suluh Media.

Sharma, D. R. (2023). Development Of Model for Measuring Audit Quality in Maritime Safety Management. *TransNav: the International Journal on Marine Navigation and Safety of Sea Transportation*, 17(4), 781–787.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.12716/1001.17.04.03>

Silambi, I. L. (2023). *Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing, dan Independensi Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi di Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dan Inspektorat Kota Makassar*. Universitas Hassanuddin.

Solihatunnisa, S., & Hastuti. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Pada MTS di Kecamatan Bandung Kulon). *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(3), 223–230.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35313/iarj.v3i3.5222>

St.Ramlah, Saleh, S. M., Said, S. N. R., Gustiningsih, D. A., & Kamal, A. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 259–270

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.

The Institute of Internal Auditors. (2024). *Standar Audit Internal Global*. The Institute of Internal Auditors.

Veronika, A., Ainulyaqin, M. H., & Panggabean, E. I. A. (2023). Whistleblowing dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, 3(1), 1–9. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/ijiedi/article/view/24202>

Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>

Widyawati, A., Setyantob, H., Primaha, A. E., & Justicea, N. (2023). The Implementation of Whistleblowing in Political Parties to Prevent Corruption Crimes. *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi*, 9(1), 71–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.32697/integritas.v9i1.983>

Zulfa, S. (2023). *Pengaruh Whistleblowing System, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Pada Studi Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Brebes Dan Kota Tegal)*. UIN K. H. Abdurrahman Wahid.